



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL 2016

HASIL PENELITIAN BAHASA, SASTRA, SENI, DAN PEMBELAJARANNYA

**“Kontribusi Penelitian Bahasa, Sastra, Seni  
dan Pembelajarannya dalam Memuliakan  
Martabat Manusia”**



Ruang Seminar PLA Lantai 3 FBS UNY  
Kuningan Karangmalang Yogyakarta  
Rabu, 27 April 2016



FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## SAMBUTAN DEKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Para peneliti dan pemakalah yang berbahagia. Alhamdulillah, setelah melalui beberapa proses editing, akhirnya Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Bahasa, Sastra, Seni, dan pembelajarannya dapat diterbitkan. Kami memang sengaja tidak menyampaikan kumpulan makalah yang biasanya sudah disampaikan pada hari H seminar, mengingat pentingnya dimasukkan catatan dan rekomendasi-rekomendasi yang berproses selama konferensi. Justru catatan dan rekomendasi seperti inilah yang kita butuhkan dalam setiap temu ilmiah apa pun, sehingga kegiatan tidak berlangsung begitu saja. Ada salah satu rekomendasi yang disampaikan Bapak Dirjen Kebudayaan yang perlu dicatat dan dimasukkan dalam prosiding ini yakni perlunya kita membuat mozaik narasi-narasi bangsa yang dapat dipergunakan sebagai bahan utama mendidik anak-anak bangsa ini. Tentu ini merupakan pesan yang sangat penting, tidak hanya untuk direnungkan namun untuk ditindaklanjuti oleh segenap peserta seminar. Alangkah indahnya jika dari seminar ini benar-benar dapat dilahirkan naskah-naskah tersebut.

Hal lain yang saya hendak tekankan adalah pentingnya untuk terus menerus menyebarluaskan hasil-hasil penelitian kita. Selama ini kegiatan meneliti seolah terpisah dengan kegiatan publikasi. Padahal tujuan utama meneliti adalah mengembangkan ilmu dan pemikiran. Seminar hasil penelitian layak untuk digalakkan secara terus menerus oleh berbagai lembaga pendidikan agar ilmu dan praktik pembelajaran kita tidak stagnan. Saya berterimakasih kepada seluruh pembicara, baik pada sesi utama maupun parallel atas kontribusi pemikiran yang dibentang dalam seminar. Demikian juga, terimakasih saya disampaikan kepada para panitia yang telah bekerja semenjak persiapan hingga tuntasnya prosiding ini, hingga sampai ke tangan seluruh peserta seminar. Semoga semua kerja keras Bapak/Ibu menjadi kontribusi yang bermakna dalam tugas kita mengembangkan ilmu Bahasa, Sastra dan Seni serta Pembelajaran Bahasa, Sastra dan Seni.

Akhirnya sampai jumpa pada seminar mendatang, yang Insya Allah akan kita selenggarakan secara rutin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 27 April 2016

Dekan,

Dr. Wicaksono Purbani, M. A.

NIP. 19610524 199001 2 001

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2016**

**Hasil Penelitian Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya**

---

**“Kontribusi Penelitian Bahasa, Sastra, Seni,  
dan Pembelajarannya dalam Memuliakan Martaba Manusia”**

---

x, 413 halaman, 28 cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*Copyright @ 2016*

ISBN:978-602-19215-8-6

**Penyunting:**

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.

Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

**Diterbitkan oleh:**

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

**Alamat Penerbit:**

Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550843 - Fax. (0274) 548207

*Website: fbs.uny.ac.id*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya pada tanggal 27 April 2016 di Ruang Seminar PLA Lantai 3 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (FBS– UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah makalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

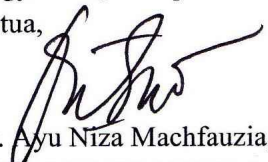
1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. yang telah memberi dukungannya sehingga acara kegiatan seminar nasional ini bisa terselenggara.
3. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang makalah hasil penelitian dan dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan budaya. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.



Yogyakarta, 27 April 2016  
Ketua,

  
Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.  
NIP. 19660130 199001 2 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>SAMBUTAN DEKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PAK FAUZAN DAN PAK KANDAR MASKULINITAS ALTERNATIF DALAM NOVEL <i>KAMBING DAN HUJAN</i> KARYA MAHFUD IKHWAN</b> Katrin Bandel.....	1
<b>PENELITIAN PRODUK BUDAYA KESENIAN TRADISI SEBAGAI PROSES PEWARISAN BUDAYA YANG MEMBAWA MISI PEMBAHARUAN DAN PEMBELAJARAN MEMULIAKAN MARTABAT MANUSIA INDONESIA</b> Nuning Y. Damayanti Adisasmito .....	2
<b>MENGEMBALIKAN MARTABAT ANAK MELALUI PENELITIAN SASTRA ANAK</b> Widyastuti Purbani .....	10
<b>PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN RANCANG BANGUN MUSIK ANGKLUNG SATB DASAR ARANSEMEN <i>ORCHESTRA</i> GUNA PEMBELAJARAN ILMU HARMONI</b> Dr. A.M.Susilo Pradoko, M.Si .....	11
<b>LANGKAH PRAKTIS MELUKIS KALIGRAFI LATIN (<i>SUATU PEMBELAJARAN SENI RUPA</i>)</b> Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.....	20
<b>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PIANO UNTUK ANAK USIA SD</b> Abednego Johan Nugroho Subroto.....	30
<b>PEMBELAJARAN HUMANIS MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK</b> Afrizal Yudha Setiawan,S.Pd.....	39
<b>PENGGUNAAN PENDEKATAN PROSES DAN PENDEKATAN GENRE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA SMA NEGERI KELAS X DI KABUPATEN BANYUMAS</b> Agnes Aprylia .....	50

PEMBELAJARAN HUMANIS DALAM PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF PADA ANAK TUNANETRA DI SLB PKK GEDEG MOJOKERTO Aldhila Mifta Firdhani, S.Sn. ....	63
VIDEO SEBAGAI SALAH SATU MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENARIK DALAM MENUMBUHKAN MINAT SISWA MENULIS TEKS DESKRIPSI Angla Florensy Sauhenda .....	71
KAJIAN TEKS DOLANAN ANAK JAWA DALAM NASKAH “AYO PADHA NEMBANG” DAN TRANSFORMASI PENGEMBANGAN MODEL INTEGRATIF PENDIDIKAN KARAKTER DI PENDIDIKAN DASAR Arif Budi Wuriyanto .....	82
PENGEMBANGAN MEDIA <i>ADOBE FLASH CS5</i> UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS-TEKS FABEL BAGI SISWA KELAS VIII SMP/MTs Azwar Rizky Syafrudin.....	89
PENERJEMAHAN KOMIK BERBAHASA JERMAN MELALUI METODE PENERJEMAHAN KOMUNIKATIF OLEH MAHASISWA SASTRA JERMAN FS UM Desti Nur Aini, S.Sn, M.Pd.....	97
METODE PENILAIAN SEBAYA ( <i>PEER ASSESMENT</i> ) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA PADA MATA KULIAH DESAIN INTERIOR II Dwi Retno Sri Ambarwati.....	105
MEMBANGUN IDENTITAS “ISLAM”: “SASTRA ANAK ISLAM” TAHUN 1980-AN SEBAGAI KONTRA KUASA ORDE BARU Dr. Dwi Susanto, M.Hum.....	114
METODE <i>COOPERATIF LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA PRANCIS SISWA SLTA Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.. dkk .....	124
NILAI EMOSIONAL PADA PROSES BELAJAR DESAIN INTERIOR: PENEKANAN PADA DESAIN PARTISIPATIF SEBAGAI METODE PENDEKATAN DESAIN INTERIOR YANG BERPUSAT PADA PENGGUNA Elaine Steffanny, MFA, BFA.....	131

PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH MANAJEMEN SENI BERBASIS KARAKTER BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA Eni Puji Astuti .....	144
BONEKA TAWARAJA (CERITA WAYANG BERIRAMA JARI): MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA GUNA PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Fetiyani Yuniana Ismawarsari.....	151
PEMAKNAAN IKLAN TELEVISI MINUMAN ENERGI PROMAN MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA Gunawan Susilo, S.Sn, M.Sn., dkk.....	157
UNSUR URBANISME DALAM MURAL YOGYA BERHATI MURAL DAMPAKNYA PADA IDE MENGGAMBAR EKSPRESI PESERTA DIDIK SMP DI YOGYAKARTA Hajar Pamadhi, Dr. Drs. M.A (Hons).....	165
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES KREATIF DENGAN RITUS BIMA SUCI KOREOGRAFI LINGKUNGAN Dr. Hendro Martono, M.Sn.....	174
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR (USIA 7 – 9) BERBASISKAN PADA TEORI TENTANG <i>THEME</i> DAN <i>RHEME</i> Juliansyah, S. Pd., M. Pd. dkk.....	184
KAJIAN STILISTIKA PADA CERITA PENDEK HASIL KARYA ANAK-ANAK Kartika Nuswantara .....	190
PENGEMBANGAN MODEL BUKU PENGAYAAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 BAGI SISWA SMP Kastam Syamsi , dkk .....	199
LOKALITAS SASAK DALAM NOVEL <i>GURU DANE</i> DAN <i>GURU ONYEH</i> KARYA SALMAN FARIS Lalu Nasrulloh, S. Pd, & Prof. Dr. Suminto A. Sayuti.....	208

MENGGUGAT KUASA PATRIARKI ATAS TUBUH DAN KECANTIKAN DALAM NOVEL <i>CANTIK ITU LUKA</i> KARYA EKA KURNIAWAN DALAM PERSPEKTIF FEMINISME POSTMODERNIS Dr. Wiyatmi, M.Hum. ....	389
KAJIAN MOTIF GAYA <i>SENDURO</i> BATIK TULIS <i>JETIS</i> , SIDOARJO, JAWA TIMUR. Dr. Ismoerdijahwati KR, MSn dan Dra. Atiqoh, MPd .....	398
SOSOK SUNAN KALIJAGA SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER BANGSA: DALAM TIGA KARYA NOVEL BABAD WALISONGO, WALISANGA, DAN KISAH DAKWAH WALI SONGO Dra. Erlis Nur Mujiningsih, M.Hum. dan Dra. Erli Yetti .....	405



**METODE COOPERATIF LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBAHASA PRANCIS SISWA SLTA**

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. , Dra. Siti Sumiyati, M.Pd,  
Ch. Waluyo Suhartono, M.Pd., Herman, M.Pd.  
Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. E-mail: [dwiyanto@uny.ac.id](mailto:dwiyanto@uny.ac.id); [sitiumiyati@uny.ac.id](mailto:sitiumiyati@uny.ac.id);  
[chwalujosuhartono@gmail.com](mailto:chwalujosuhartono@gmail.com); [mirilherman@yahoo.fr](mailto:mirilherman@yahoo.fr)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK dengan fokus meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak berbahasa Prancis. Subjek penelitian quasi eksperimen ini adalah Siswa SMK N 1 Bantul, SMA N 9 Yogyakarta, dan SMA N 1 Sanden Bantul. Teknik *Simple random sampling* menghasilkan sampel (1) Tiga kelas eksperimen dengan siswa 32, 25, dan 35, serta (2) Tiga kelas kontrol dengan jumlah siswa 32, 24, dan 36. Hasil penelitian adalah (1) Ada perbedaan signifikan pada hasil pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul antara yang diajar menggunakan teknik TGT dengan tanpa menggunakan teknik TGT. (2) Penggunaan teknik TGT dalam pembelajaran menyimak bahasa lebih efektif dibandingkan dengan tanpa TGT. (3) Ada perbedaan kemampuan keterampilan berbicara antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode pengelompokan berbasis sosiometri dengan pengajaran klasikal pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta. (4) metode pengelompokan belajar berbasis sosiometri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, (5) Ada perbedaan prestasi belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan Kokami dibandingkan siswa yang diajar tanpa menggunakan media tersebut. (6) Penggunaan media permainan Kokami dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media permainan Kokami.

**Kata kunci :** *cooperative learning*, teknik TGT, sosiometri, permainan kokami, keterampilan menyimak, kemampuan berbicara

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to determine the effectiveness of the application of cooperative learning in high school and vocational school with a focus on improving speaking and listening skills in French. The subject of the quasi experiment research is Students of SMK N 1 Bantul, SMA N 9 Yogyakarta, and SMA N 1 Sanden, Bantul. Simple random sampling technique resulted sample of (1) Three experimental classes with 32, 25, and 35 students, and (2) Three control classes with 32, 24, and 36 students. The research findings are (1) There is a significant difference in learning outcomes of French listening of class XI student of SMK Negeri 1 Bantul between the those who were taught using TGT techniques and those without using techniques TGT. (2) The use of techniques TGT in teaching listening is more effective than without IGT. (3) There are differences in the students' speaking skills ability of the class XI student of SMA N 9 Yogyakarta between the group who were taught using groupings methods based on sociometry and those who were in classical teaching. (4) grouping method based learning sociometry can improve their speaking ability, (5) There is a difference in learning achievement of the ability to speak French significantly between students taught using game media Kokami and students taught without using these media. (6) The use of media Kokami games in learning ability to speak French is more effective compared with no use of media Kokami game.*

**Keywords:** *cooperative learning, TGT techniques, sociometry, kokami games, listening skills, speaking skills*

## PENDAHULUAN

Pada kurikulum bahasa Prancis di SLTA,<sup>2</sup> selama 5 semester siswa diajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu 1) mendengarkan (*compréhension orale*), 2) berbicara (*expression orale*), 3) membaca (*compréhension écrite*), 4) menulis (*expression écrite*). Tujuan akhir dari kurikulum bahasa Prancis adalah siswa dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Prancis walaupun pada tataran bahasa Prancis dasar. Dengan 2 jam tatap muka setiap minggu selama 5 semester maka lulusan SLTA sudah belajar bahasa Prancis kurang lebih 150 jam atau kalau dikonversikan dengan standar DELF setara dengan penguasaan bahasa Prancis tingkat dasar (A2). Artinya, para lulusan sudah dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis dengan benar dan lancar walaupun pada tataran bahasa Prancis sederhana dengan topik-topik tentang diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan fenomena bahwa penguasaan bahasa Prancis para siswa masih jauh dari harapan seperti yang tertera pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis, baik SMA maupun SMK. Sumber utama rendahnya capaian tujuan adalah rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Prancis. Siswa menganggap bahasa Prancis tidak terlalu penting karena hanya sebagai mata pelajaran pelengkap saja. Bila mengamati cara mengajar guru, sangat mungkin rendahnya motivasi siswa karena metode mengajar yang tidak menarik. Walaupun buku sumber yang digunakan guru sudah menggunakan pendekatan pembelajaran komunikatif, namun pelaksanaan di lapangan masih banyak dijumpai guru mengajar dengan metode struktural. Siswa diajar kaidah-kaidah bahasa yang rumit. Dan dari hari ke hari selalu menggunakan metode yang sama tanpa didukung media yang memadai. Hal ini yang membuat siswa merasa bahwa bahasa Prancis sulit dan tidak menarik. Media pembelajaran yang ada juga belum dimanfaatkan oleh guru secara maksimal. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif karena siswa hanya cenderung mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru.

Cara alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode yang berbeda yang dapat membangkitkan minat, motivasi belajar siswa, serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Penggunaan metode yang berbasis *cooperative learning* dirasa dapat membantu untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran menyimak tersebut. Metode ini membuat siswa berperan serta lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah ada perbedaan signifikan pada hasil pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul yang diajar menggunakan teknik TGT dengan tanpa menggunakan teknik TGT? (2) Apakah penggunaan teknik TGT dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknik TGT? (3) Apakah ada perbedaan kemampuan keterampilan berbicara antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dengan pengajaran klasikal pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta? (4) Apakah pengajaran dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta? (5) Apakah ada perbedaan prestasi belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan Kokami dibandingkan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media permainan Kokami? Dan (6) Apakah penggunaan media permainan Kokami dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media permainan Kokami?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode *quasi experimental*. Tujuan penelitian ini adalah menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat (kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*

dengan menggunakan tiga langkah, yaitu: (1) *pretest*, (2) *treatment*, dan (3) *posttest*. *Treatment* dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan teknik TGT dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada kelompok eksperimen dan tanpa teknik TGT untuk kelompok kontrol.
2. Penggunaan metode sosiometri dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada kelompok eksperimen dan tanpa metode sosiometri untuk kelompok kontrol.
3. Penggunaan media permainan kokami dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada kelompok eksperimen dan tanpa media permainan kokami untuk kelompok kontrol, seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Dalam penelitian ini ada enam variable, yaitu 3 variabel bebas dan 3 variabel terikat. Variabel bebas (X1) adalah penggunaan teknik TGT dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Variabel terikatnya (Y1) adalah prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Variabel bebas (X2) adalah menggunakan metode sosiometri dalam pembelajaran keterampilan berbicara, variabel terikatnya (Y2) prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa; Variabel bebas (X3) adalah menggunakan media permainan kokami dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dan variabel terikatnya (Y2) prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.

Ada tiga lokasi penelitian dengan tiga populasi berbeda. (1) Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul, (2) siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta, yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2, dengan jumlah siswa rata-rata 28 siswa tiap kelas yang keseluruhannya berjumlah kurang lebih 204 siswa. Dan (3) siswa kelas XII semester 1 SMA Negeri 1 Sanden yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3, dengan jumlah siswa rata-rata 35 siswa tiap kelas yang keseluruhannya berjumlah kurang lebih 210 siswa.

Cara pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Dari hasil pengundian diperoleh sampel sebagai berikut. (1) SMK N 1 Bantul kelas XI AP1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AP2 sebagai kelas control; (2) SMA N 9 Yogyakarta kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA1 sebagai kelas control; dan (3) SMA N 1 Sanden kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 3 sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data menggunakan metode tes keterampilan menyimak dan tes keterampilan berbicara. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis uji-t atau *t-test*. Untuk mengukur tingkat keefektivan digunakan *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, *gain score* juga merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat efektivitas pembelajaran yang dilakukan melalui skor *pretest* dan *posttest*. Kategori pemerolehan *gain score* adalah  $(<g>) > 0,7 =$  tinggi;  $0,7 > (<g>) < 0,3 =$  sedang;  $(<g>) < 0,3 =$  rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Teknik TGT Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa yang diberi pembelajaran dengan teknik TGT dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa teknik TGT. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai *t*-hitung sebesar 2,058 dengan  $db = 31$  dan tingkat signifikansi 0,048. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi yang signifikan pada hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis antara kelompok eksperimen yang diajar dengan teknik TGT dan kelompok kontrol yang diajar tanpa teknik TGT. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh perbedaan *treatment* atau perlakuan.

Penggunaan teknik TGT yang berbasis *cooperative learning* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis pada kelas eksperimen dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Teknik TGT lebih disukai siswa dibandingkan dengan teknik ceramah karena teknik ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan tidak cepat merasa bosan. Siswa yang dikelompokkan dan diberi kesempatan untuk belajar bersama dan berdiskusi merasa lebih nyaman

dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknik TGT juga melatih siswa untuk bertanggungjawab pada materinya dan bekerjasama saling membantu teman sekelompoknya agar dapat memahami pelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa menurut Pringgawidagda (2002: 28-34) yang menyatakan bahwa siswa akan belajar bahasa secara optimal apabila banyak diaktifkan dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri. Penggunaan teknik TGT juga menjadikan siswa lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang diajarkan. Berbeda dengan siswa kelompok kontrol yang diajar tanpa teknik TGT, siswa kelompok kontrol cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan membosankan. Dari uraian dan bukti analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik TGT dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rerata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 18,13. Sementara nilai rerata *posttest* kelompok kontrol sebesar 16,84. Nilai rerata *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rerata *posttest* kelompok kontrol. Peningkatan skor keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas eksperimen dari *pretest* ke *posttest* sebesar 3,69. Sedangkan peningkatan skor *pretest* ke *posttest* pada kelompok kontrol hanya sebesar 0,96. Selain itu, dari perhitungan *gain score* diperoleh  $\langle g \rangle = 0,4$  dengan kategori  $0,7 > \langle g \rangle > 0,3 =$  sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik TGT lebih efektif daripada penggunaan teknik ceramah pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis.

## 2. Penggunaan Metode Sosiometri Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan yang diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri. Hal ini dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 6,9445 dengan  $db = 47$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan  $db = 47$  yaitu sebesar 2,0117 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan metode kelompok belajar dengan sosiometri dan diajar tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan atau *treatment*.

Penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri di kelas eksperimen pada pembelajaran kemampuan berbicara dapat meningkatkan minat dan rasa nyaman siswa untuk belajar berujar dalam bahasa Prancis sehingga keterampilan siswa dalam berbahasa meningkat. Metode kelompok belajar dengan sosiometri, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Prancis karena mereka akan merasa mendapat rekan belajar yang mampu menunjang keberhasilannya dalam belajar berujar dalam bahasa Prancis. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa apabila seorang siswa mendapat lingkungan yang baik menurutnya untuk belajar berujar sebuah kata baru tanpa rasa takut menjadi bahan tertawaan seluruh kelas karena salah mengucapkan ujaran baru lebih efektif daripada ketika seorang siswa ditempatkan pada sebuah kelompok yang sama sekali tidak dikehendakinya dan tidak memberikan rasa aman dan nyaman untuk dapat menggunakan kesempatan belajar bersama.

Metode kelompok belajar dengan sosiometri pada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis juga dapat merangsang inteligensi sosial, dimana siswa dapat membiasakan diri untuk bekerja dan belajar dalam situasi dan kondisi sebuah kelompok kerja. Selain dapat meningkatkan inteligensi sosial, metode kelompok belajar dengan sosiometri juga dapat mendapat membantu siswa menambah motivasi belajar bahasa Prancis, siswa juga dapat saling mengoreksi bagaimana pelafalan dan ekspresi untuk mengucapkan kosakata atau ujaran di dalam kalimat yang telah mereka dengar ataupun yang akan mereka ungkapkan.

Berdasarkan uraian pembahasan dan bukti analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kelompok belajar dengan sosiometri dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis agar lebih baik. Hal ini dikarenakan metode kelompok belajar dengan sosiometri memiliki beberapa kelebihan di antaranya membuat siswa belajar dengan lingkungan yang nyaman, menumbuhkan minat dan motivasi dan membantu guru untuk menciptakan kegiatan belajar

mengajar yang tidak menakutkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung dan membuktikan teori-teori tentang metode kelompok belajar dengan sosiometri seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *gain score* yang dihasilkan sebesar 0,309 yang dikategorikan pada taraf sedang. Hal ini membuktikan bahwa, penggunaan metode kelompok belajar dengan sosiometri dalam pembelajaran kemampuan kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode kelompok belajar dengan sosiometri.

### 3. Penggunaan Media Permainan Kokami Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa pada kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan media permainan kokami lebih tinggi daripada hasil *post-test* pada kelompok kontrol. Selain itu, data yang diperoleh dalam penelitian bertolak dari kemampuan berbicara bahasa Prancis yang dicapai melalui pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan media permainan kokami dan yang diajar dengan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung sebesar 3,060 lebih besar dari nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan  $db = 69$  sebesar 1,995 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 3,060 > 1,995$ ). Selain itu, dapat dilihat dari perubahan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dicapai siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh rerata nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemberian perlakuan yang berbeda kepada kedua kelompok menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir kedua kelompok tersebut.

Pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kokami pada kelompok eksperimen dapat memberikan motivasi serta dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar karena permainan kokami mengandung unsur persaingan (kompetisi). Dengan adanya persaingan tersebut dapat menjadikan motivasi yang baik serta menarik minat siswa untuk belajar. Selain itu, permainan kokami dapat membuat siswa merasa senang dan lebih bersemangat, serta tidak cepat merasa bosan. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tidak menjenuhkan.

Permainan kokami juga dapat membantu menumbuhkan rasa percaya diri sehingga siswa tidak takut lagi untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Prancis. Permainan kokami memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dengan bahasa Prancis sehingga mereka tidak takut lagi untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa lisan. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berbeda dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional, siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis khususnya pelajaran kemampuan berbicara. Selain itu, siswa juga cepat merasa jenuh dan bosan sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian pembahasan dan bukti analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa media permainan kokami dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis agar lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung serta membuktikan teori-teori tentang media permainan kokami seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Dari hasil penelitian, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 76,07 lebih besar dari nilai rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol yaitu sebesar 70,36. Pada kelompok eksperimen diperoleh peningkatan nilai kemampuan berbicara sebesar 11,40, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 5,39. Dengan demikian, peningkatan nilai kemampuan berbicara bahasa Prancis pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ( $11,40 > 5,39$ ). Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *gain score* ternormalisasi, diperoleh rerata nilai *gain score* pada kelompok eksperimen sebesar 0,32 yang termasuk dalam kategori sedang, dan rerata nilai *gain score* pada kelompok kontrol sebesar 0,15 termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media permainan kokami lebih efektif daripada penggunaan media konvensional pada pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis.

Penggunaan media permainan kokami mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, media permainan kokami telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan kokami dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif daripada media konvensional.

## KESIMPULAN

1. Ada perbedaan signifikan pada hasil pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul yang diajar menggunakan teknik TGT dengan tanpa menggunakan teknik TGT.
2. Penggunaan teknik TGT dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknik TGT.
3. Ada perbedaan kemampuan keterampilan berbicara antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dengan pengajaran klasikal pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta.
4. Pengajaran dengan menggunakan metode kelompok belajar berbasis sosiometri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta.
5. Ada perbedaan prestasi belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan Kokami dibandingkan siswa yang diajar tanpa menggunakan media permainan Kokami.
6. Penggunaan media permainan Kokami dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media permainan Kokami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hake, R.R. 1999. *Analyzing Change/Gain Score*. "www.physics.indiana.edu/~sdi/analyzing\_change-gain.pdf. Diunduh pada 27 November 2012.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhidayah, 2011. Peningkatan Keterampilan Menyimak Apresiatif dan Kreatif Mahasiswa PBSI FBS UNY terhadap Film dengan Penerapan Teknik Pencatatan 5 R (*Record, Recite, Reflect, and Review*). Tesis S2. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, UNY.
- Oxford, Rebecca. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Massachusetts: Heinle & Heinle Publishers.
- Pringgawidagda, S. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Romlah, T., 2001. *Bimbingan Kelompok*, Malang: UNM.
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Stahl, R. 1994. *Cooperative Learning in Language Arts*. United States of America: Addison-Wesley Publishing Company.

- Tagliante, C. 1991. *Technique de Classe : la Classe de la Langue* Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ISBN: 978-602-19215-8-6  
Prosiding Seminar Nasional 2016



9 786021 921586



SEMINAR NASIONAL 2016  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
[WWW.UNY.AC.ID](http://WWW.UNY.AC.ID)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

# SERTIFIKAT

No:98/UN.34.12/SEMNAS/FBS/2016

Diberikan kepada

**Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.**

Atas partisipasinya sebagai

## PEMAKALAH

dalam acara Seminar Nasional Hasil Penelitian Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya yang diselenggarakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 27 April 2016 di Ruang Seminar PLA Lantai 3 FBS UNY dengan tema "Kontribusi Penelitian Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya dalam Memuliakan Martabat Manusia"

Dekan,



**Dr. Widyastuti Purbani, M.A.**  
NIP 19610524 199001 2 001

Ketua Panitia,



**Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.**  
NIP 19660130 199001 2 001

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Ruang Seminar PLA Lantai 3 FBS UNY  
Kuningan Karangmalang Yogyakarta  
Rabu, 27 April 2016

[www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id)

